Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v3i1.4478

PENGARUH MEDIA ANIMASI ENGLISH SINGSING DALAM PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA DINI

The Influence of English Singsing Animation Media on the Introduction of English Vocabulary for Early Childhood

Dwi Miranti Putri & Syahrul Ismet
Universitas Negeri Padang
dwimirantip@gmail.com; syahrul@fip.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 25, 2024	Dec 9, 2024	Dec 21, 2024	Dec 26, 2024

Abstract

The study aims to analyze the fact that the teacher only introduces english vocabulary only through by the singing method, which in reality only teach basic vocabulary definitions. The purpose of this study was to determine how influenced the english singsing animation media are at teaching english vocabulary of group B children at Taman Kanak-kanak Kartika 1-63 in Padang City. This kind of study uses a one-group pretest-posttest design model and is quantitative with a quasi-experimental design. Data analysis compares two groups using uji-t. Based on the sig value (2-tailed) it is 0.004<0.05. Thus, english singsing animation media affect kid english vocabulary early age.

Keywords: Singsing English Animation Media; English Vocabulary; Early Childhood

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian dilatarbelakangi oleh pengenalan kosakata bahasa Inggris guru yang hanya menggunakan metode bernyanyi, dalam pelaksanaan metode bernyanyi ini hanya mengenalkan beberapa kosakata bahasa Inggris dan arti dari kata tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh media animasi english singsing terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Kartika 1-63 Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen dengan model one group pretest posttest design. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media animasi english singsing berpengaruh terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Kartika 1-63 Kota Padang dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan flashcard. Berdasarkan nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0,004<0,05. Perolehan effect size sebesar 1,45 disimpulkan termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian media animasi english singsing berpengaruh dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-kanak Uswatun Hasanah Kota Padang.

Kata Kunci : Media animasi english singsing; Kosakata Bahasa Inggris; Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu dari bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik seorang anak (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Rasa keingintahuan timbul jika melihat hal yang baru dan menarik, sehingga anak memiliki rasa ingin mencoba hal baru tersebut. Pada saat itulah anak perlu bimbingan yang tepat.

Dalam berkomunikasi memerlukan sebuah bahasa. Bahasa ialah salah satu aspek penting bagi anak usia dini untuk berkomunikasi. Adapun Anita (2015:162) menjelaskan bahwa bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan pada anak usia dini. Melalui teori kognitivistik, teori ini berpandangan bahasa sebagai hasil kematangan kognitif anak dalam menemukan struktur bahasa melalui lingkungan sekitarnya (Salamah, 2015:75). Namun dalam pembelajaran bahasa berhubungan dengan proses anak mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing nantinya. Dengan adanya bahasa anak dapat menyampaikan keinginan dan pendapatnya kepada orang lain. Selain bahasa Nasional yang dikenalkan kepada anak bahasa Internasional (bahasa Inggris) penting untuk dikenalkan kepada anak usia dini. Adapun (Hidayati, 2017:70) pengenalan kosakata bahasa Inggris

pada anak usia dini akan menjadi bekal bagi anak usia untuk berkomunikasi bahasa asing dengan baik.

Mempelajari bahasa asing seperti bahasa Inggris di era globalisasi merupakan suatu hal yang penting. Amiruddin & Jannah (2021:19) menjelaskan bahwa usia dini merupakan *golden age* bagi pembelajar untuk memperoleh input dalam pemerolehan dan pembelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris anak usia dini adalah bahasa asing atau bahasa kedua yang perlu diajarkan sejak usia dini sebagai media komunikasi utama yang dapat mempermudah ketika berada di luar Indonesia dan mempersiapkan diri menghadapi perkembangan teknologi dan kemajuan zaman. Hal tersebut menjadi sangat penting dalam kehidupan anak terutama dalam lingkungan sekitarnya. Selain itu, juga dapat diajarkan melalui gambar dengan kosakata ataupun benda dengan bahasa inggris dapat pula menggunakan melalui media video animasi yang menggunakan bahasa Inggris (Na'imah, 2022). Media animasi dapat membantu anak untuk memahami materi pembelajaran (Sari & Linda, 2020). Media animasi sangat menarik dijadikan sebagai media pembelajaran di Taman Kanak-kanak karena anak yang berada pada usia tersebut biasanya suka menonton, ditambah dengan kelengkapan suara ataupun musik. Selain itu, media animasi memiliki tampilan gambar dan warna yang menarik perhatian anak. Anak akan mengingat sesuatu apabila sesuatu tersebut menarik perhatian dan anak suka terhadap hal tersebut. Hal-hal yang menarik dan disukai anak biasanya akan melekat pada ingatannya.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru di Taman Kanak-kanak Kartika 1-63 Padang, peneliti menemukan fakta bahwa saat pengenalan bahasa Inggris yang dilaksanakan terlihat anak kurang antusias dan kurang bersemangat. Pengenalan bahasa Inggris sudah dilaksanakan pada anak, tetapi ketika pengenalan kosakata bahasa Inggris guru hanya menggunakan metode bernyanyi dan tanya jawab saja sehingga dalam penerapannya hanya dikenalkan beberapa kosakata bahasa Inggris dan arti dari kata tersebut, hal ini yang membuat anak merasa kesulitan untuk mengingat dan mengatakan kembali kosakata dalam bahasa Inggris sebab guru hanya menyebutkan kosakata lalu diulangi oleh sang anak, hal ini yang menyebabkan hanya beberapa anak yang dapat menyebutkan kembali kosakata yang ditanya, serta nama-nama benda yang ada di sekitarnya dalam bahasa Inggris dengan benar dan tepat, sedangkan anak yang lain ada yang cenderung bingung, diam dan juga ada yang terlihat bosan justru terkadang asyik dengan kegiatannya sendiri sehingga tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar. Pengenalan bahasa Inggris juga dilakukan

tanpa menggunakan media yang cukup menarik namun hanya berupa tulisan saja dipapan tulis.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, penelitian dilakukan menguji coba penggunaan media video animasi *english* singsing terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris. Seperti yang diketahui bahwa anak usia dini sangat suka sekali menonton animasi. Maka dalam penelitian ini akan mengenalkan dan menampilkan penggunaan kosakata bahasa Inggris kepada anak dengan media animasi berupa kosakata sederhana yang biasa anak temui dalam kehidupan sehari-hari. Seperti bernyanyi, perkenalan diri, mengenal kosakata bahasa Inggris dan lingkungan sekitarnya dengan lebih baik dan tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu atau *quasi experiment* dengan model *one group pretest posttest design.* Stouffer (1950) dan Campbell (1957) dalam (Hastjarjo, 2008) merumuskan bahwa definisi dari penelitian *Quasy Experiment* adalah jenis penelitian eksperimen yang mempunyai perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, tetapi tidak menggunakan penugasan acak untuk membuat perbandingan dengan maksud untuk menyimpulkan perubahan dari adanya perlakuan. Sugiyono (2020) *quasy experimental* merupakan mempunyai kelompok kontrol tapi tidak sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan murid Taman kanak-kanak Kartika 1-63 Kota Padang dengan jumlah sampel 60 anak yang terbagi dalam 3 kelas yaitu B1, B2, B3. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel jika objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Siyoto & Sodik, 2015) dengan pertimbangan keadaan homogenitas yaitu usia yang sama, fasilitas belajar yang sama, latar belakang kemampuan guru yang sama, dan rekomendasi dari kedua guru dan Kepala Sekolah Kartika 1-63, yaitu kelompok B1 sebagai kelas Eksperimen dan kelompok B2 sebagai kelas Kontrol, masing-masing berjumlah 11 orang anak.

Untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes buatan guru yang disusun oleh dengan prosedur tertentu dalam bentuk tes perbuatan. Sebelum melakukan tes maka perlu dilakukan analisis instrumen melalui uji coba, yaitu validasi tes dan realibilitas tes. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu, apabila rhitung lebih besar dari rtabel, dengan begitu item pernyataan

yang ada di dalam angket dikatakan berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, maka item sebuah angket dapat dinyatakan valid (Al Hakim et al., 2021:265). Selanjutnya suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* >0,60 maka dapat disimpulkan instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Sujarweni, 2008 dalam Purwanto, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua data rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji-t (*t-test*) dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji parametrik berupa *independent sample t-test,* yaitu membandingkan mean (rata-rata) dari 2 sampel. Kemudian dilanjutkan dengan *Effect Size,* namun sebelum itu terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka No. 77, Air Tawar Barat., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat dengan 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama melakukan *pretest,* pertemuan kedua, ketiga dan keempat memberikan perlakuan, dan pertemuan kelima melakukan *posttest.* Pada penelitian ini, sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parametrik berupa *independent sample t-test.*

Tabel 1. Independent Sample T-Test Hasil Pengujian Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

			Hasil Belajar Siswa	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		.012	
	Sig.		.915	
t-test for Equality of Means	T		.323	.323
	Df		20	19.965
	Significance	One-Sided p	.375	.375
		Two-Sided p	.750	.750
	Mean Difference		.182	.182
	Std. Error Difference		.563	.563
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.993	-.993
		Upper	1.357	1.357

Tabel tersebut menujukkan nilai signifikansi pada *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,915 > 0,05. Oleh karena itu, varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Akhirnya, nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,750 > 0,05 yang artinya tidak terdapat perbedaan antara pengenalan kosakata bahasa Inggris di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Posttest Kelas Eksperimen	11	11.00	1.732	.522
	Posttest Kelas Kontrol	11	8.73	1.489	.449

Data diatas menunjukan bahwa rata-rata (*mean*) untuk *pre-test* kelas eksperimen sebesar 11 dan kelas kontrol adalah 8,73. Berikutnya untuk mengetahui perbedaan pada kedua kelas tersebut bermakna (signifikan atau tidak), hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3. Independent Sample T-Test Hasil Pnegujian Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

			Hasil Belajar Siswa	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		.687	
	Sig.		.417	
t-test for Equality of Means	T		3.300	3.300
	Df		20	19.561
	Significance	One-Sided p	.002	.002
		Two-Sided p	.004	.004
	Mean Difference		2.273	2.273
	Std. Error Difference		.689	.689
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	.836	.834
		Upper	3.709	3.712

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah 0,417 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,004 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan antara pengenalan kosakata bahasa Inggris di kelas eksperimen yang menggunakan media animasi *english* singsing dan kelas kontrol menggunakan media *flashcard*/kartu bergambar.

Adapun untuk menentukan besaran efek maka terlebih dahulu menghitung standar deviasi gabungan, didapatkan hasil 1,599. Untuk mengethaui ukuran besar efek perlakuan yang peneliti lakukan di kelas eksperimen menggunakan media animasi *english* singsing terhadap pengenalan kosakata bahasa inggris anak. Berdasarkan pada rumus yang telah digunakan nilai *Effect Size* sebesar 1,45. Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh media animasi *english* singsing terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Kartika Kota Padang yang termasuk dalam kategori kuat.

Pada saat melakukan penelitian di kelas eksperimen dengan media animasi *english* singsing diawali dengan melakukan tanya jawab pelafalan kosakata yang akan dipelajari, kemudian menunjukkan bagaimana cara menyebutkan kosakata tersebut dalam bahasa Inggris, setelah itu guru menampilkan video media animasi *english* singsing, barulah kemudian anak menyimak dan menyebutkan kosakata dalam bahasa Inggris yang telah disebutkan dalam video animasi *english* singsing tersebut.

Berlandaskan pada observasi terlihat anak tertarik dan menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media animasi *english* singsing. Setelah menggunakan media animasi anak menunjukkan perkembangan yang dimana mereka semakin antusias dalam mengucapkan kosakata bahasa Inggris dan mampu mengenal arti atau maknanya serta mengenali bentuk dari kata yang telah disebutkannya tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Thornbury, 2002:27-28) bahwa yang menjadi sebuah indikator pencapaian atau penilaian penguasaan kosakata (*vocabulary*) adalah (1) pelafalan atau pengucapan (*pronunciation*) karena kosakata yang mudah diucapkan lebih mudah untuk dipelajari oleh anak, (2) ejaan (*spelling*) kecocokan ejaan terhadap kosakata cenderung menjadi penyebab keberhasilan anak dalam mengenal kosakata tersebut, (3) arti atau makna (*meaning*) kosakata yang tidak memiliki banyak arti membuat kosakata tersebut mudah dipelajari. Pendapat lain juga menjelaskan

bahwa belajar kosakata bahasa Inggris tidak hanya dengan menghafal kata-kata saja melainkan juga membutuhkan komponen yang dapat mendukung dari kata tersebut seperti pelafalan kosakata serta ejaannya sehingga dapat menggunakannya dengan baik dan tepat (Dwi, 2023:19).

Sejalan seperti yang dikemukakan (Prastyaningrum et al., 2022:222) aspek yang dinilai pada penguasaan kosakata adalah pada kelancaran anak dalam mengucapkan bahasa Inggris yaitu ketepatan dalam pelafalan bahasa Inggris dan perolehan kosakata yang dimiliki. Kemampuan mengucapkan kata-kata merupakan hasil dari belajar melalui suara yang didengar melalui pengalamannya yang bisa digunakan untuk menyusun kalimat baru.

Kemampuan anak dalam melafadzkan bahasa Inggris dengan tepat dan benar. Berdasarkan hasil *post-test* terakhir di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan media animasi *english* singsing terdapat perkembangan sangat baik, kemampuan melafadzkan kosakata bahasa Inggris anak menunjukkan dimana anak sudah mampu melafadzkan dengan benar dan dapat mengingat dengan baik huruf serta mengenali bunyi huruf kosakata yang diajarkan. Untuk mengenal kosakata bahasa Inggris yang baik maka seorang anak memerlukan pengetahuan tentang nama huruf, kecepatan anak menyebutkan nama huruf, pemahaman fonemik (pemahaman huruf-bunyi) (Samad et al., 2020:58).

Dengan media animasi *english* singsing, guru bisa mengenalkan kosakata bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan disukai oleh anak-anak. Oleh sebab itu, media animasi *english* singsing yang digunakan memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) media animasi *english* singsing memiliki berbagai tema video yang beragam dengan kualitas animasi yang *eye catching* 2) ketika media animasi *english* singsing dipakai sebagai pembelajaran kosakata, anak terlihat lebih termotivasi untuk belajar dan memahami kosakata dengan mudah dan mendalam. 3) pada media animasi *english* singsing terdapat unsur bernyanyi yang mampu memunculkan rasa senang dan gairah dalam belajar tanpa terasa jenuh. 4) serta dapat mengembangkan intuisi anak untuk memahami lebih banyak kosakata karena adanya tantangan yang menumbuhkan rasa penasaran.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pedoman instrumen yang telah dilakukan di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang mengenai kemampuan anak dalam mengenal bahasa Inggris di kelas eksperimen dan juga kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Namun, pada kelas eksperimen yang menggunakan media animasi *english*

singsing lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol. Dapat dilihat dari anak yang awalnya merasa kesulitan membedakan antara pengucapan kosakata bahasa Inggris, menjadi tahu bagaimana cara pengucapan dan pelafalan kosakata bahasa Inggris melalui media animasi *english* singsing ini. Maka dapat ditarik kesimpulan penggunaan media animasi *english* singsing dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Kartika kota Padang meningkat lebih tinggi dan berpengaruh signifikan dibandingkan dengan media flashcard/kartu bergambar.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media animasi *english* singsing berpengaruh terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak Kartika 1-63 Kota Padang dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media *flashcard*/kartu bergambar. Perbandingan rata-rata pada kedua kelas menunjukkan bahwa penggunaan media animasi *english* singsing di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 11 dan pada kelas kontrol sebesar 8,73. Berdasarkan nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0,004 < 0,05 sehingga hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak. Perolehan *effect size* sebesar 1,45 yang mana angka trersebut termasuk dalam kategori kuat, dengan demikian dinyatakan bahwa penggunaan media animasi *english* singsing dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang memiliki pengaruh yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, *4*(4), 263. https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249

Amiruddin, M., & Jannah, U. R. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini di Daerah Terpencil Kecamatan Pademawu Pamekasan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 18–22. https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i1.34

Anita. (2015). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Shifa Bimbingan Dan Konseling Islam*, *06*(02), 162.

Dwi, H. (2023). Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Untuk Anak Didik Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *1*(1), 18–22. https://doi.org/10.55606/jbpi.v1i1.918

Hastjarjo, D. (2008). *Quasi-experimentation: Design and analysis issues for field settings*. *3*(2), 145–147. https://doi.org/10.1016/0149-7189(80)90063-4

Hidayati, N. N. (2017). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, *1*(1), 67–86. https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.6

Na'imah. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 2565. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916

Prastyaningrum, I., Afifah, D. R., & Amumpuni, R. S. (2022). English Fun With Arduino Uno Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Education and Development*, *10*(3), 220–222.

Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (1st ed., Issue April). StaiaPress.

Salamah, S. (2015). Studi Ringkas Pemerolehan Bahasa Pada Anak. *Bahastra*, *33*(2), 73–81.

Samad, Farida. Samad, Rita. Puspita Dewi Ruslan RH, Puspita, A. et all. (2020). Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Flash Card Pada Kelompok B Di PAUD Terpadu Alkhairaat Skeep Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, *2*(2), 47–60. https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.4277

Sari, A. M., & Linda, L. (2020). Sikap dan Respon Anak PAUD dalam Mengenal Metamorfosis Serangga melalui Media Animasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1083–1100. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.776

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Thornbury, S. (2002). *How to Teach Grammar*. Pearson Education Limited.